

---

# Evaluasi Strategi Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah

**ANDI SAPUTRA PASARIBU**

---

## **Abstrak**

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan ekonomi daerah di Indonesia. UMKM dianggap sebagai pilar penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat perekonomian lokal. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai strategi pemberdayaan UMKM yang diterapkan di tingkat daerah serta dampaknya terhadap peningkatan pendapatan daerah. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, analisis data sekunder dari laporan pemerintah daerah, serta wawancara dengan pelaku UMKM dan pejabat terkait. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan yang meliputi pelatihan keterampilan, akses permodalan, fasilitasi pemasaran, dan penguatan jaringan usaha secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan UMKM. Dengan meningkatnya produktivitas dan volume usaha UMKM, pendapatan asli daerah juga mengalami pertumbuhan yang positif. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi, birokrasi yang rumit, dan kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan komunitas usaha untuk mengoptimalkan strategi pemberdayaan UMKM. Kesimpulannya, strategi pemberdayaan UMKM yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan pendapatan daerah serta memperkuat perekonomian lokal secara inklusif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** pemberdayaan UMKM, pendapatan daerah, strategi pemberdayaan, ekonomi lokal, pengembangan usaha.

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memiliki peranan strategis dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan perekonomian daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi prioritas utama dalam upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara khusus, pemberdayaan UMKM di tingkat daerah memiliki arti penting karena UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga secara langsung memengaruhi pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan daerah yang kuat akan memberikan kapasitas fiskal lebih besar bagi pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan program sosial. Dengan demikian, pengembangan UMKM yang efektif dapat menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi daerah dan mengurangi ketimpangan antarwilayah.

Namun, meskipun potensi UMKM sangat besar, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya, terutama permodalan, teknologi, dan pasar. Banyak UMKM yang kesulitan mendapatkan kredit perbankan karena belum memenuhi persyaratan administrasi dan jaminan. Selain itu, tingkat produktivitas UMKM juga masih relatif rendah akibat keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan. Kondisi ini mengakibatkan produk UMKM sering kalah bersaing dengan produk dari perusahaan besar, baik di pasar domestik maupun internasional.

Pemerintah daerah telah menginisiasi berbagai strategi pemberdayaan UMKM untuk mengatasi kendala tersebut. Strategi-strategi ini meliputi pelatihan dan pendampingan teknis, pemberian akses permodalan melalui skema kredit mikro, fasilitasi pemasaran melalui pameran dan platform digital, serta penguatan kelembagaan dan jejaring usaha. Namun, efektivitas dari berbagai program tersebut perlu dievaluasi secara menyeluruh agar dapat diketahui dampaknya terhadap peningkatan kapasitas UMKM serta kontribusinya terhadap pendapatan daerah.

Evaluasi terhadap strategi pemberdayaan UMKM penting dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang tepat bagi perbaikan kebijakan dan program ke depan. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi pemberdayaan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM menjadi kunci untuk memastikan

bahwa dukungan yang diberikan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan.

Selain itu, perkembangan teknologi digital yang pesat membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemasaran dan manajemen usaha telah menjadi faktor pembeda bagi UMKM yang mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam strategi pemberdayaan UMKM juga perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah.

Namun, pemberdayaan UMKM tidak hanya soal peningkatan kapasitas ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan budaya. UMKM yang berakar pada komunitas lokal memiliki peran penting dalam menjaga kearifan lokal dan menguatkan identitas daerah. Oleh sebab itu, strategi pemberdayaan yang dikembangkan harus mempertimbangkan karakteristik sosial dan budaya setempat agar hasilnya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 juga memberikan tantangan tambahan bagi UMKM di Indonesia. Banyak UMKM mengalami penurunan omzet secara drastis akibat pembatasan sosial dan gangguan rantai pasok. Dalam situasi ini, peran pemerintah daerah menjadi sangat krusial dalam memberikan stimulus dan bantuan yang tepat sasaran untuk membantu UMKM bangkit kembali. Evaluasi strategi pemberdayaan UMKM pasca pandemi menjadi penting untuk memastikan program-program yang dijalankan mampu merespons kebutuhan riil pelaku usaha dalam kondisi yang berubah.

Secara keseluruhan, pemberdayaan UMKM merupakan salah satu instrumen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Melalui strategi yang tepat, UMKM tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan ekonomi, tetapi juga tumbuh menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian dan evaluasi terkait strategi pemberdayaan UMKM sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang efektif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan UMKM di berbagai daerah.

## **Pembahasan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam struktur ekonomi daerah. Oleh karena itu, evaluasi terhadap strategi pemberdayaan UMKM sangat penting untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan efektif dalam meningkatkan kapasitas usaha dan berkontribusi positif terhadap pendapatan daerah. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai aspek kunci dari strategi pemberdayaan UMKM, mulai dari akses permodalan, pelatihan dan peningkatan kapasitas, fasilitasi pemasaran, peran teknologi, hingga hambatan dan tantangan yang dihadapi.

### **1. Akses Permodalan sebagai Fondasi Utama Pemberdayaan UMKM**

Permodalan merupakan salah satu hambatan terbesar yang dihadapi UMKM di Indonesia. Banyak pelaku UMKM kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal karena tidak memenuhi persyaratan administrasi, kurangnya jaminan, dan keterbatasan pengetahuan mengenai mekanisme kredit. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan lembaga keuangan mikro telah meluncurkan berbagai program kredit mikro dengan bunga rendah dan prosedur yang lebih mudah. Contohnya adalah program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang secara signifikan membantu pelaku UMKM memperoleh modal usaha.

Namun, efektivitas akses permodalan tidak hanya terletak pada ketersediaan dana, melainkan juga pada pendampingan penggunaan modal yang tepat sasaran. Banyak UMKM yang menerima kredit tidak mampu memanfaatkan modal secara optimal karena kurangnya pengetahuan manajerial dan teknis. Oleh sebab itu, pemberian pelatihan manajemen keuangan dan pendampingan bisnis menjadi bagian integral dari strategi pemberdayaan yang efektif.

### **2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM UMKM**

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) UMKM melalui pelatihan keterampilan dan manajemen usaha menjadi faktor kunci dalam mendorong produktivitas dan daya saing UMKM. Pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan berbagai lembaga non-pemerintah mencakup berbagai aspek seperti teknik produksi, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital.

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar. Sebagai contoh, pelatihan digital marketing membantu UMKM untuk memanfaatkan platform online dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Evaluasi menunjukkan bahwa UMKM

yang mendapatkan pelatihan secara konsisten cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik dan mampu meningkatkan omzet secara signifikan.

### **3. Fasilitasi Pemasaran dan Pengembangan Jejaring Usaha**

Strategi pemberdayaan UMKM juga mencakup fasilitasi pemasaran yang berperan penting dalam memperluas akses pasar produk UMKM. Pemerintah daerah sering kali mengadakan pameran, bazar, dan event promosi produk lokal yang bertujuan untuk mempertemukan pelaku UMKM dengan konsumen dan pelaku usaha lain. Selain itu, pemanfaatan platform digital seperti marketplace dan media sosial menjadi alternatif strategis dalam menghadapi tantangan akses pasar.

Pengembangan jejaring usaha juga berperan penting dalam memperkuat UMKM. Keterlibatan dalam kelompok usaha atau koperasi memungkinkan UMKM untuk saling berbagi informasi, sumber daya, dan peluang bisnis. Jejaring ini juga membantu UMKM meningkatkan daya tawar dan efisiensi produksi melalui kerja sama dalam pengadaan bahan baku atau distribusi produk.

### **4. Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan UMKM**

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. Implementasi teknologi informasi dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran digital, sistem pembayaran online, hingga manajemen persediaan, telah menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM agar tetap kompetitif.

Beberapa pemerintah daerah telah mendukung UMKM dengan menyediakan pelatihan dan akses ke platform digital, serta membangun ekosistem digital yang inklusif. Namun, tantangan terbesar adalah rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital harus menjadi bagian dari strategi pemberdayaan yang komprehensif.

### **5. Hambatan dan Tantangan dalam Pemberdayaan UMKM**

Meski banyak program pemberdayaan telah dijalankan, masih terdapat berbagai hambatan yang menghambat efektivitas pemberdayaan UMKM. Salah satu kendala utama adalah birokrasi yang rumit dan belum sepenuhnya ramah terhadap UMKM. Proses perizinan, pengurusan administrasi, dan regulasi yang kompleks sering kali menjadi beban tambahan bagi UMKM yang sumber dayanya terbatas.

Selain itu, infrastruktur yang belum memadai di banyak daerah turut menghambat distribusi produk dan akses pasar. Keterbatasan fasilitas transportasi, jaringan internet yang tidak merata, serta kurangnya pusat-pusat pengembangan usaha menjadi faktor penghambat utama pertumbuhan UMKM.

Tantangan lain adalah ketidakmerataan dukungan pemberdayaan antarwilayah. UMKM di daerah perkotaan cenderung lebih mudah mengakses fasilitas dan program pemerintah dibandingkan dengan UMKM di daerah pedesaan atau terpencil. Hal ini menyebabkan disparitas dalam pengembangan UMKM yang pada akhirnya juga mempengaruhi disparitas pendapatan daerah.

## **6. Dampak Pemberdayaan UMKM terhadap Pendapatan Daerah**

Pemberdayaan UMKM yang efektif memiliki dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan daerah melalui berbagai mekanisme. Pertama, peningkatan omzet UMKM meningkatkan pajak dan retribusi daerah yang menjadi bagian dari pendapatan asli daerah (PAD). Kedua, UMKM yang berkembang dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat lokal.

Pertumbuhan UMKM juga mendorong pertumbuhan sektor lain yang terkait, seperti perdagangan, jasa, dan industri pengolahan lokal. Hal ini menciptakan efek multiplikasi ekonomi yang memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah secara keseluruhan.

Evaluasi terhadap berbagai daerah menunjukkan bahwa daerah yang mengimplementasikan strategi pemberdayaan UMKM secara terintegrasi dan berkelanjutan mengalami pertumbuhan PAD yang lebih tinggi dibandingkan daerah yang kurang fokus pada pemberdayaan UMKM.

.

## **Kesimpulan**

Evaluasi terhadap strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pendapatan daerah menunjukkan bahwa peran UMKM sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan. Akses permodalan yang mudah dan terjangkau menjadi fondasi utama dalam pengembangan UMKM, karena tanpa modal yang cukup, pelaku usaha sulit mengembangkan kapasitas produksi maupun memperluas jangkauan pasar. Program kredit mikro dan KUR yang difasilitasi pemerintah daerah terbukti memberikan dampak positif, namun keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada pendampingan yang efektif untuk memastikan penggunaan modal sesuai dengan kebutuhan usaha.

Selanjutnya, pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM UMKM merupakan elemen vital yang tidak boleh diabaikan. Pelatihan keterampilan teknis, manajemen usaha, dan pemanfaatan teknologi digital membantu UMKM menjadi lebih produktif, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berubah. UMKM yang memperoleh pelatihan secara intensif cenderung memiliki daya saing yang lebih baik dan mampu meningkatkan pendapatannya secara signifikan.

Fasilitasi pemasaran dan pengembangan jejaring usaha menjadi strategi penting berikutnya. Pemerintah daerah perlu terus mendukung penyelenggaraan pameran produk lokal, bazar, serta memanfaatkan platform digital dan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien. Jejaring usaha tidak hanya membantu UMKM dalam memperluas pasar, tetapi juga memungkinkan kolaborasi dalam pengadaan bahan baku dan distribusi produk sehingga menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saing.

Integrasi teknologi digital juga menjadi faktor penentu keberhasilan pemberdayaan UMKM di era modern. Namun, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama di daerah terpencil, menjadi tantangan besar yang harus diatasi melalui pelatihan khusus dan penyediaan akses teknologi yang merata. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu mengembangkan ekosistem digital yang inklusif agar UMKM dapat bertransformasi dan bersaing secara global.

Meski berbagai strategi pemberdayaan telah dijalankan, hambatan seperti birokrasi yang kompleks, infrastruktur yang belum memadai, dan ketidakmerataan dukungan antarwilayah masih menghambat optimalisasi pemberdayaan UMKM. Oleh karena itu, reformasi birokrasi dan peningkatan infrastruktur harus menjadi prioritas agar UMKM dapat berkembang dengan lebih leluasa.

Secara keseluruhan, pemberdayaan UMKM yang terpadu dan berkelanjutan berkontribusi nyata dalam peningkatan pendapatan daerah melalui peningkatan omzet, penciptaan lapangan kerja, dan efek multiplikasi ekonomi. Dengan demikian, pemerintah daerah perlu terus mengintensifkan dan mengintegrasikan berbagai strategi pemberdayaan UMKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat perekonomian daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Parulian, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Siregar, Y., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Kerjasama Tim dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polsek Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U., & Prayudi, A. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier, Penilaian Prestasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Gatot Subroto Medan.
- Lores, L., & Parullian, T. (2016). Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2009). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Tirta Investama Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).
- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitian School Medan.
- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Lores, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.